

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi secara sederhana diartikan sebagai kegiatan yang bertujuan mengembangkan harta, dan merupakan kegiatan komitmen untuk sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada masa ini, bertujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2014:26). Dengan diawali pengorbanan kegiatan konsumsi saat ini untuk mendapatkan manfaat lebih besar di masa yang akan datang. Terdapat beberapa jenis investasi, dalam penelitian ini peneliti akan membahas mengenai investasi pada saham yang diperjualbelikan pasar sekunder di bursa efek Indonesia. Karena investasi pada saham dianggap oleh sebagian investor (pemodal) memiliki risiko yang lebih besar dibandingkan dengan investasi lain, seperti deposito, obligasi dan tabungan. Untuk melakukan investasi perlu pengambilan keputusan yang diperhatikan yaitu *return* dan risiko investasi. Pada sekuritas-sekuritas yang memiliki risiko yang sama, investor cenderung akan lebih memilih *return* yang tinggi. Besarnya nilai *return* tergantung bagaimana investor menanggulangi risiko. Semakin besar risiko yang diambil maka semakin besar pula harapan *return* yang akan diterima. Karena itu investasi dalam bentuk saham menjanjikan keuntungan yang besar dan juga sekaligus risiko yang besar pula.

Oleh sebab itu, dinamika harga saham penting untuk pemain saham atau investor karena memiliki sejumlah informasi dalam pengambilan keputusan tentang saham perusahaan yang dipilih untuk menilai saham secara akurat. Investor mampu mendapatkan keuntungan wajar jika penilaian saham secara akurat dalam meminimalkan risiko, investasi saham dipasar modal menjanjikan keuntungan besar meskipun termasuk jenis investasi yang berisiko tinggi. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba sebelum menanamkan dananya. Investor menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang memiliki reputasi baik. Perusahaan yang mampu memberikan dividen secara konstan kepada pemegang saham merupakan perusahaan yang memiliki reputasi baik. Perusahaan meningkatkan laba yang diterima kepada pemegang saham maka semakin tinggi pula dividen yang harus dibayarkan perusahaan.

Mayoritas dari kita mempergunakan penghasilan untuk kegiatan konsumsi dalam rangka memenuhi kebutuhan sekunder, primer maupun tersier. Untuk kebutuhan dimasa yang akan datang atau kebutuhan mendesak seringkali tidak dimasukkan ke alokasi pengeluaran sebagai pengurangan penghasilan. Karena itulah dibutuhkan investasi untuk mengalokasikan sebagian dari penghasilan yang diperoleh untuk kebutuhan dimasa yang datang.

Agar bisa hidup mandiri secara finansial merupakan salah satu tujuan dan impian kebanyakan orang. Ada banyak cara untuk mewujudkan itu salah satunya dengan berinvestasi. Namun tak sedikit yang mengalami kegagalan di tengah perjalanannya dalam mencoba berinvestasi. Tidak mempunyai tujuan keuangan yang spesifik dan terukur dalam berinvestasi menjadi penyebab utama mengapa kegagalan terjadi, berakibat 2 hal yaitu sulitnya mengetahui keberhasilan investasi dan kurangnya motivasi dalam berinvestasi di Pasar modal (Mike, 2014).

Kegiatan penanaman modal merupakan aktivitas investasi pada sektor finansial yang bertujuan mendapatkan keuntungan yang relatif baru bagi sebagian besar masyarakat Indonesia jika dibandingkan Negara lain. Motivasi dan animo masyarakat Indonesia untuk berinvestasi terbilang cukup rendah. Hal itu disebabkan karena rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai investasi di pasar modal (Merawati, 2018). Disampaikan juga oleh Tito Sulistio (2015), direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bahwa “ini disebabkan, karena kurangnya pengetahuan masyarakat Indonesia tentang investasi di pasar modal yang dapat dihasilkan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan instrumen investasi lainnya”.

Bentuk investasi yang umumnya ada di Indonesia yaitu deposito, emas, saham, properti, reksadana dan masih banyak lain. Dalam penelitian kali ini berfokus ke investasi saham. Saham sangat berpotensi namun berisiko tinggi untuk para investor. Sedikit gambaran mengenai saham, saham merupakan bukti kepemilikan sebuah perusahaan. Investasi saham pada sektor perbankan merupakan pilihan yang tepat untuk para investor di pasar modal.

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat berupa dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf seluruh masyarakat. Dan fungsi bank sebagai lembaga penyimpanan dan meminjamkan dana bagi masyarakat. Jenis-jenis bank dibagi menjadi tiga yaitu berdasarkan fungsi, operasional dan kepemilikan. Berdasarkan fungsi ada bank sentral, perbankan umum dan bank perkreditan rakyat. Berdasarkan operasional terdapat bank konvensional dan bank syariah. Dan berdasarkan bank kepemilikan terdapat bank pemerintah, bank swasta nasional dan perbankan milik asing. Dalam penelitian ini akan membahas mengenai bank konvensional, arti bank konvensional sendiri adalah bank yang memberikan jasa lalu lintas secara umum berdasarkan aturan perbankan.

Harga saham dapat berubah-ubah setiap waktunya tergantung pada penawaran dan permintaan investor. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham suatu perusahaan yaitu faktor internal dan faktor eksternal perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini, menggunakan faktor internal berupa laporan keuangan perusahaan. Faktor yang digunakan berupa rasio-rasio keuangan seperti rasio solvabilitas yang diproksi dengan *debt to equity ratio* (DER), rasio kinerja perbankan yang diproksikan dengan *capital adequacy ratio* (CAR), dan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE) dan *return on investment* (ROI).

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang membandingkan jumlah utang perusahaan dengan ekuitas. Semakin besar DER suatu perusahaan menunjukkan perusahaan sangat bergantung pada pihak eksternal. Jika rasio mengalami peningkatan, menandakan perusahaan dibiayai oleh kreditor (pemberi hutang) bukan dari sumber keuangan perusahaan sendiri merupakan trend cukup berbahaya untuk perusahaan. Membuat biaya bunga semakin besar, maka probabilitas semakin berkurang dapat menyebabkan hak yang didapatkan para pemegang saham yang berupa dividen semakin berkurang pula, yang berdampak pada harga saham perusahaan tersebut.

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio antara modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). *Capital adequacy ratio* merupakan rasio kecukupan modal yang berguna menampung risiko dana yang diakibatkan oleh keperluan operasi bank. Penurunan aset bank ditunjukkan oleh *capital adequacy ratio* yang dapat ditutup oleh *equity* bank yang tersedia. Semakin tinggi CAR maka semakin tinggi pula kemampuan bank untuk menanggung risiko dari setiap aktiva operasional yang berisiko. Karena itulah, akan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi pada suatu bank.

Return on Equity (ROE) adalah rasio profitabilitas yang mampu menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberi keuntungan bagi pemegang saham (pemilik modal) dengan menunjukkan persentase laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham yang telah digunakan perusahaan. *Return on equity* perbandingan antara laba bersih dari modal sendiri. Jika *return on equity* mengalami peningkatan itu akan mendongkrak nilai jual pada harga saham perusahaan.

Return on Investment (ROI) adalah rasio yang mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dari keseluruhan dana yang telah ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam operasional perusahaan, yang bertujuan menghasilkan keuntungan. Karena itu, untuk

melihat tingkat efektivitas dalam operasional perusahaan, investor dapat menghitung *return on investment*.

**Nilai DER, CAR, ROE dan ROI terhadap harga saham bank besar
periode 2017-2020**

Tabel 1.1 Nilai Rata-Rata Variabel

Tahun	DER	CAR	ROE	ROI	HARGA SAHAM
2017	5,998	20,448	12,817	1,681	3228,7
2018	5,877	21,974	14,085	1,68	3411
2019	5,542	22,534	12,368	1,651	3589,1
2020	6,447	22,429	11,001	1,135	3667,3

Pada tabel 1.1 berdasarkan perhitungan diatas terlihat bahwa adanya fluktuasi di *debt to equity ratio*, *capital adequacy ratio*, *return on equity*, *return on investment* dan harga saham bank periode 2017-2020. Jika dilihat dari tahun 2017-2020 harga saham mengalami peningkatan yang diikuti dengan fluktuasi yang terjadi pada *debt to equity ratio* (DER), *capital adequacy ratio* (CAR), *Return on equity* (ROE) dan *return on investment* (ROI). Namun apabila dilihat perkembangan dari tahun ketahun diuraikan sebagai berikut.

Pada tahun 2017 ke tahun 2018 terjadi penurunan pada DER dan ROI namun CAR, ROE mengalami peningkatan yang diikuti dengan harga saham. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andreas R. Wangarry (2015) yang menyatakan “Secara parsial ROI dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham” sehingga terlihat penurunan yang terjadi pada DER dan ROI tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kemudian pada tahun 2018 ke tahun 2019 DER, ROE, ROI mengalami penurunan yang diikuti dengan harga saham. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Erviva Fariantin (2019) yang

menyatakan “Secara simultan variabel independen (ROI, ROE dan DER) berpengaruh terhadap harga saham”. Namun pada kondisi tersebut CAR mengalami peningkatan bertentangan dengan hasil penelitian Hamidi (2019) yang menyatakan “CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham”. Sehingga terdapat perbedaan dengan hasil penelitian terdahulu untuk hubungan antara CAR dengan harga saham.

Terakhir pada tahun 2019 ke tahun 2020 terjadi peningkatan pada DER sedangkan CAR, ROE, dan ROI mengalami penurunan yang diikuti dengan peningkatan harga saham. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mira Munira (2018) yang menyatakan “DER secara parsial memiliki pengaruh yang berarti terhadap harga saham”. Dan juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Marsil (2018) yang menyatakan bahwa “CAR dan LDR tidak berpengaruh terhadap harga saham”. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nabila Candra (2017) menyatakan bahwa “EVA, NPM, ROE, dan ROI secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai signifikan”.

Pada tabel 1.1 berdasarkan hasil perhitungan terlihat bahwa adanya fluktuasi di *debt to equity ratio*, *capital adequacy ratio*, *return on equity*, *return on investment* dan harga saham bank pada tahun 2017-2020. Jika dilihat dari tahun 2017-2020 memunculkan suatu pertanyaan adakah sesungguhnya pengaruh *Debt to equity ratio*, *Capital adequacy*, *Return on equity* dan *Return to Investment* terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang sebuah laporan keuangan dengan judul “ Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Return on Equity* dan *Return on Investment* terhadap Harga Saham dari 10 Bank besar yang terdaftar di BEI periode 2017-2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Bank di BEI?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Bank di BEI?
3. Apakah *Return on Equity* secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan Bank di BEI?
4. Apakah *Return on Investment* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Bank di BEI?
5. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Return on Equity* dan *Return on Investment* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan Bank di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Latar belakang dan perumusan masalah tersebut menjadi tujuan peneliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham pada bank.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap harga saham pada bank.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham pada bank.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Return On Investment (ROI)* terhadap harga saham pada bank.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Return on Equity* dan *Return on Investment* secara simultan terhadap harga saham bank.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana untuk mengembangkan diri dan menerapkan teori yang telah didapatkan selama masa kuliah serta menambah wawasan baru mengenai masalah yang diteliti.

2. Bagi Investor

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan pertimbangan dalam keputusan investasi investor.

3. Bagi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah koleksi kepustakaan dan data menjadi referensi bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian yang akan datang.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan rumusan masalah diatas, dan agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Laporan keuangan bank di BEI pada tahun 2017-2020
2. Variabel independen atau variabel bebas yang digunakan yaitu *Debt to Equity Ratio*(DER), *Capital Adequacy Ratio*(CAR), *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Investment*(ROI), sedangkan variabel dependen atau variabel terikat yang digunakan yaitu harga saham.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami penulisan ini, sistematika penulisan dilakukan dengan membagi pembahasan dalam lima bab sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang penulisan makalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang ada dan dapat dijadikan sebagai dasar penelitian serta untuk mengolah data.

BAB III METODE ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan tentang teori penelitian, waktu dan tempat penelitian, subyek dan obyek penelitian, populasi dan sampel, data yang dibutuhkan, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan tentang pengolahan dan analisis data, serta pembahasan hasil analisis data.

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

Bab ini akan menguraikan mengenai kesimpulan dari pembahasan-pembahasan dan implikasi manajerial



